

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bangun Septic Tank Komunal, SDA Anggarkan Rp 166,2 M

Gambir, Warta Kota

Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta menganggarkan Rp 166,2 miliar untuk pembangunan *septic tank* komunal.

Anggaran itu masuk dalam Kebijakan Umum Anggaran-Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020 untuk jadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020. Kepala Dinas SDA DKI Jakarta, Juaini Yusuf, mengatakan anggaran itu rencananya untuk pembangunan yang tersebar di 30 lokasi pada 2020.

"Kalau yang Rp 166 miliar kita bangun *septic tank*-nya saja, nanti baru disambung ke pembuangan-pembuangan limbah milik warga," ungkapnya, Senin (7/10). Pembangunan *septic tank* komunal dilakukan karena masih banyak warga yang membuang limbah buang air besar (BAB) ke kali karena tidak mempunyai *septic tank*.

"Kayak yang di pinggir-pinggir

kita utamakan supaya mereka *nggak* buang air limbahnya ke kali. Kita buat itu (*septic tank*) komunal," ucap Juaini. Nantinya satu titik *septic tank* akan menampung limbah domestik dari sejumlah rumah. Kapasitas masing-masing *septic tank* akan berbeda satu dengan yang lain tergantung kondisi.

Juaini menambahkan, tidak menganggarkan dana untuk membangun WC umum. Juaini beralasan, hal itu bukan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas SDA DKI Jakarta. "Kalau bikin WC umum itu biasanya dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup. Kalau SDA, kita bantu buat sistem pengolahan air limbahnya," kata Juaini.

Sementara itu, untuk warga Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, pengerjaan *septic tank* tidak perlu menunggu tahun depan karena bukan dikerjakan Dinas SDA DKI Jakarta. (jhs)